

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai berbagai permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan pada lingkungan sekolah yang memiliki keberagaman agama. Melalui metode kualitatif, penelitian diarahkan untuk memahami fenomena secara lebih mendalam berdasarkan pengalaman, pandangan, dan perspektif para pihak yang terlibat di dalamnya.

Metode kualitatif menghasilkan data dalam bentuk deskripsi yang bersumber dari informasi verbal maupun tertulis serta hasil pengamatan terhadap perilaku dan aktivitas subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemahaman terhadap kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan daripada pada pengolahan data dalam bentuk angka atau statistik.

Berdasarkan pendekatan tersebut, penelitian ini berfokus pada problematika pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Informasi penelitian diperoleh dari sejumlah narasumber,

khususnya para guru yang terlibat dalam lingkungan pendidikan di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Melalui keterangan yang diberikan oleh para narasumber, peneliti berupaya mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, sekaligus mengkaji langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian dalam penelitian ini guru dan siswa yang berperan serta secara langsung dalam pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
2. Objek penelitian dalam kajian ini berfokus pada berbagai problematika yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah yang memiliki keberagaman agama. Aspek yang dikaji mencakup kebijakan sekolah, proses pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta respons dan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu data pokok dan data penunjang. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian serta mendukung kelengkapan data dalam menganalisis berbagai

problematika yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

1. Data Pokok

Data pokok merupakan informasi utama yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, serta keterangan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bentuk-bentuk problematika atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Berbagai upaya dan solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani serta mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data pokok penelitian. Data ini berkaitan dengan kondisi umum tempat penelitian serta berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Data penunjang meliputi gambaran umum sekolah, kondisi lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, serta informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dan upaya penyelesaian dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak dan dokumen yang menjadi tempat diperolehnya informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁰ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Informan utama, yaitu guru dan siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin yang terlibat atau memiliki pengetahuan secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah. Informasi dari informan utama digunakan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi serta upaya yang dilakukan dalam mengatasinya.
- b. Informan pendukung, yakni individu atau pihak yang memberikan informasi tambahan guna memperkuat dan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan pendukung terdiri atas guru serta pihak

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

lainnya yang dinilai memiliki pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

- c. Dokumentasi, yaitu berbagai sumber tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip sekolah, catatan kegiatan, foto kegiatan, data sekolah, dan dokumen lain yang relevan. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode untuk memperoleh informasi penelitian melalui interaksi antara peneliti dengan narasumber. Proses penggalan informasi tersebut dapat dilakukan secara tatap muka ataupun melalui sarana komunikasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara kedua pihak. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencermati secara terarah berbagai

aspek yang terdapat pada objek kajian. Metode ini dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh informasi melalui peninjauan langsung terhadap kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan cara tersebut, data yang diperoleh dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan beberapa aspek berikut:

- a. Problematika apa yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Bagaimana solusi mengatasi Problematika yang ada di dalam kegiatan keagamaan.

3. Dokumentasi

Menghimpun berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti peraturan atau kebijakan sekolah, jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta notulen rapat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

MATRIKS
DATA,SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data Pokok yang meliputi: 1) Factor yang menjadi problematika dalam membuat Problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7. 2) upaya guru dalam mengatasi prolematika dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA 7	Guru sekolah menengah atas 7 Negeri banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yang Meliputi: Guru, Siswa dan Staff dalam melaksanakan kegiatan keagamaan	Guru sekolah menengah atas Negeri 7 banjarmasin.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam proses pengolahan dan analisis tersebut, penulis menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Editing

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap seluruh data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa

informasi yang terkumpul telah lengkap, memiliki kejelasan, serta dapat dipahami dengan baik.

b. Klasifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan data yang telah melalui proses penyuntingan ke dalam kelompok-kelompok yang sesuai berdasarkan kategori masing-masing.

c. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan data yang telah diperoleh dengan cara memberikan interpretasi atau pemaknaan terhadap informasi yang terkumpul.

2. Analisis Data

Proses Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap sejak data mulai diperoleh hingga seluruh informasi yang dibutuhkan terkumpul. Data yang berasal dari wawancara, hasil observasi, dokumentasi, serta sumber lainnya terlebih dahulu dikumpulkan dan ditelaah secara menyeluruh. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan berdasarkan kesesuaian dengan fokus dan tujuan penelitian sehingga informasi yang diperoleh dapat disusun secara sistematis.

Tahap berikutnya adalah melakukan reduksi data, yaitu proses menyeleksi dan menyederhanakan informasi yang telah diperoleh dengan memusatkan perhatian pada data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang dianggap penting kemudian dirangkum dan disusun berdasarkan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan fokus

penelitian, sedangkan informasi yang tidak memiliki keterkaitan dapat dikesampingkan.

Setelah proses reduksi selesai, data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar hubungan antarinformasi dapat dipahami dengan lebih jelas. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menghubungkan berbagai temuan yang diperoleh dari lapangan dengan fokus penelitian. Pada tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.

Dengan demikian, hasil akhir dari proses analisis tersebut berupa temuan penelitian dalam bentuk data kualitatif yang menggambarkan kondisi dan fenomena sesuai dengan keadaan yang ditemukan di lapangan. Dalam analisis data kualitatif, Miles dan Huberman menjelaskan adanya tiga tahapan utama, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu tahapan penting dalam analisis penelitian yang dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Dalam proses ini, peneliti menyeleksi informasi yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, kemudian mengorganisasikannya ke dalam kategori berdasarkan tema, karakteristik, atau pola yang ditemukan. Sementara itu, informasi yang tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian disisihkan

sehingga analisis dapat diarahkan pada data yang benar-benar relevan dengan permasalahan yang dikaji.

b. Display

Setelah tahap reduksi data dilakukan, proses selanjutnya ialah menyajikan data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan berbagai informasi secara teratur agar keterkaitan antarinformasi dapat dipahami secara lebih jelas. Data yang tersusun secara sistematis akan membantu peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai temuan di lapangan sekaligus menjadi dasar untuk menentukan tahapan analisis berikutnya.

Data penelitian dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian atau narasi deskriptif, tabel, bagan yang menunjukkan hubungan antarkategori, maupun diagram alur (*flowchart*). Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan data penelitian. Melalui penyajian tersebut, berbagai temuan yang diperoleh di lapangan dapat dipahami secara lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam melihat pola atau keterkaitan antar data.

Penyajian data yang dilakukan secara sistematis menjadi salah satu bagian penting dalam menghasilkan analisis penelitian kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data tersaji dan hubungan antartemuan dapat dipahami, tahap selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil temuan

yang telah dianalisis, kemudian dilakukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut memiliki dasar yang kuat dan sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh setelah data dianalisis secara sistematis dan berkelanjutan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak serta-merta ditetapkan, melainkan dibangun berdasarkan data yang telah melalui tahap pemilahan dan penyederhanaan melalui reduksi data, kemudian diorganisasikan dalam penyajian data.

Setelah data direduksi dan disajikan secara sistematis, peneliti melakukan interpretasi terhadap berbagai temuan yang diperoleh untuk menemukan pola, hubungan, maupun makna yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi kembali dengan mencocokkannya terhadap data yang tersedia, sehingga hasil akhir penelitian memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi pendahuluan dengan mengunjungi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Menyusun rancangan proposal penelitian sebagai dasar dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan konsultasi mengenai rancangan penelitian dengan dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan.
- d. Mengajukan rancangan proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun rancangan proposal penelitian sebagai pedoman pelaksanaan penelitian.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- c. Mempersiapkan berbagai instrumen yang diperlukan dalam proses penelitian, termasuk pedoman wawancara dan lembar observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Analisis

- a. Melakukan pengolahan serta analisis terhadap data penelitian dengan

menerapkan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir, hasil penelitian disusun secara sistematis ke dalam bentuk skripsi. Naskah yang telah selesai kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, koreksi, dan penyempurnaan. Setelah dilakukan revisi sesuai arahan pembimbing, skripsi diperbanyak dan selanjutnya diajukan untuk mengikuti sidang munaqasyah guna diuji serta dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji.